

GAMBARAN KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT HARAPAN PEMATANGSIANTAR 2023

Lili Suryani Tumanggor¹, Lindawati Simorangkir², Sri Dewi Hartati Ginting^{3*}

^{1,2,3} Ners Study Program, STIKes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

*Korespondensi : sridewiginting123@gmail.com

ABSTRACT

Background: The prevalence of Diabetes Mellitus is based on all provinces in Indonesia, especially in the province of North Sumatra 1.39%. The prevalence of DM in Pematangsiantar is 1.68%. Prevalence by Gender, males are 1.34% while females are mostly 1.45%. The habit of eating sugary foods excessively and not adhering to the dietary recommendations of diabetes mellitus is not good for health. Dietary adherence is one of the keys to success in managing DM. **Objective:** To find out the overview of dietary adherence of patients with diabetes mellitus at Harapan Pematangsiantar Hospital. **Method:** Descriptive research design using a cross sectional approach. The sampling technique was accidental sampling with a total of 95 respondents. The research instrument used a Diabetes Mellitus diet adherence questionnaire. **Results:** The results showed that the majority of respondents obeyed as many as 61 respondents (64%) and the non-compliant minority 34 respondents (36%). **Conclusion:** Family support greatly impacts the patient's health, with support from the family the patient understands and is more obedient in undergoing the diabetes mellitus diet, family support needs to be increased so that the patient can feel better and can also follow the diet obediently, service facilities, consultation on lifestyle DM patients need to be improved.

Keywords: Diabetes Mellitus; Non-adherence; Adherence

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan seluruh provinsi di Indonesia, khususnya di provinsi Sumatera Utara 1,39%. Prevalensi DM di Pematangsiantar 1,68%. Prevalensi menurut Jenis Kelamin, laki-laki sebanyak 1,34% sedangkan perempuan sebagian besar 1,45%. Kebiasaan makan makanan manis secara berlebihan dan tidak mematuhi rekomendasi diet diabetes mellitus tidak baik bagi kesehatan. Kepatuhan diet adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan DM. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet pasien diabetes melitus di RS Harapan Pematangsiantar. **Metode:** penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kepatuhan diet Diabetes Melitus. **Hasil:** penelitian didapat bahwa responden mayoritas patuh sebanyak 61 responden (64%) dan minoritas tidak patuh 34 responden (36%). **Kesimpulan:** Dukungan keluarga sangat berdampak bagi kesehatan pasien, dengan adanya dukungan dari keluarga maka pasien lebih paham dan lebih patuh menjalani diet diabetes mellitus, dukungan keluarga perlu

ditingkatkan agar pasien dapat merasa lebih baik dan juga dapat menjalankan diet dengan patuh, sarana pelayanan, konsultasi mengenai pola hidup pasien penderita DM perlu ditingkatkan.

Kata kunci : *Diabetes Melitus, Ketidakpatuhan, dan Kepatuhan*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan masyarakat paling serius yang dihadapi dunia salah, salah satunya adalah Diabetes Melitus. Diabetes Melitus tidak hanya menyebabkan kematian dini di seluruh dunia, penyakit ini juga menyebabkan penyebab utama kebutaan, penyakit jantung dan gagal ginjal (kemenkes RI, 2020). Diabetes Mellitus sering dikenal sebagai penyakit silent killer yang berarti penyakit ini membunuh penderitaan diam-diam. Seringkali penderita DM tidak tahu bahwa memiliki penyakit DM dan komplikasi telah terjadi ketika pasien baru menyadari bahwa dia menderita penyakit DM (Decroli, 2019).

Hasil Riskesdas Nasional 2018 menunjukkan diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada usia >15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan prevalensi Diabetes Melitus pada populasi >15 tahun pada hasil Riskendas 2013 sebesar 1,5%.

Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan seluruh provinsi di Indonesia, khususnya di provinsi Sumatera Utara 1,39%. Prevalensi DM di Pematangsiantar 1,68%. Prevalensi menurut Jenis Kelamin, laki-laki sebanyak 1,34% sedangkan perempuan sebagian besar 1,45%. Prevalensi menurut kelompok umur, usia 55-64 mencapai 7,44% diikuti oleh kelompok usia 65-74 tahun adalah 6,20% (Riskesdas 2018). Data rekam medis RS Harapan Pematangsiantar bahwa kunjungan pasien DM pada Oktober 2021-September 2023 sebanyak 1900 pasien.

Prinsip diet penderita DM harus memperhatikan jadwal, jumlah dan jenis makanan dan dengan pengaturan makanan yang seimbang dengan tujuan untuk mendapatkan kontrol metabolisme yang baik. Penyakit DM tidak dapat disembuhkan, tetapi dengan kontrol melalui manajemen diet DM mencegah komplikasi (Pardede et al, 2015). Kepatuhan diet adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan penyakit DM. Hal ini dikarenakan perencanaan makan merupakan salah satu dari 4 pilar utama

dalam pengelolaan DM (Perkeni, 2015). Kendala utama dalam pengobatan diet Diabetes Melitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti Diet (Fauzia, et. al, 2017).

Menurut Zanti (2017), menjelaskan bahwa sebagian besar (53,1%) pasien diabetes melitus pada diet standar Diabetes Melitus berdasarkan 3J (jumlah, jenis dan jadwal). Ketidakpatuhan pasien DM terhadap diet dapat berdampak negatif pada kesehatan, menyajikan makanan yang dikonsumsi tidak terkontrol (Fauzia, et. al, 2017). Penelitian Kartika (2017) menyatakan bahwa 78% responden belum mematuhi jadwal makan karena kebanyakan dari mereka responsif dan tidak terbiasa sarapan.

Menurut penelitian Bertalina & Purnama (2017), diketahui bahwa lebih banyak responden yang belum mengikuti diet diabetes (60%). Beberapa hal yang masih sering diabaikan oleh responden adalah tidak mengurangi konsumsi makanan manis meskipun sudah digunakan pengganti gula, jarang makan sayuran, tidak berolahraga dan tidak mengontrol berat badan. Mayoritas responden pernah mengalami komplikasi atau memiliki penyakit lain seperti hipertensi dan asam urat. Adanya komplikasi atau penyakit lain Hal ini membuat pasien seringkali tidak mematuhi rekomendasi diet yang diberikan (Bertalina & Purnama, 2017).

Penelitian Andyani (2017), menyebutkan bahwa tingkat ketidakpatuhan yang tinggi pada item jumlah makanan yang dikonsumsi oleh responden, yaitu sebanyak 84,4%. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni (2018) menjelaskan bahwa dari tiga komponen kepatuhan diet (jumlah yang tepat, jadwal dan jenis), sebagian besar subjek sudah mulai memilih jenis bahan makanan yang sesuai dengan diet DM dalam perilaku makan sehari-hari, namun untuk keakuratan jumlah dan jumlahnya, masih banyak subjek penelitian yang belum menerapkannya dalam diet sehari-harinya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk mengusulkan penelitian dengan judul overview kepatuhan diet pasien diabetes melitus di RS Harapan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah penderita diabetes melitus di dalam ruangan dan di poli penyakit dalam Rumah Sakit

Harapan Pematang Siantar dari Bulan Oktober 2021-September 2022 sebanyak 1900 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 95 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental sampling* adalah teknik berdasarkan kebetulan, yaitu Pasien yang tercatat sebagai sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dianggap cocok sebagai sumber data (Polit & Beck, 2012). Jadi dalam teknik pengambilan sampel yang tidak disengaja ini, peneliti mengambil Responder pada saat itu juga berada di ruangan dan di poliklinik penyakit dalam dengan sejumlah yang dibutuhkan peneliti. Penggunaan accidental sampling karena tidak semua pasien (accidental patients).

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut diperoleh sampel dengan rumus. $n = \frac{N}{1+n(d^2)}$ maka jumlah sampel $n = 95$ orang.

Variabel penelitian ini adalah gambaran kepatuhan diet pasien diabetes melitus rumah harapan 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kepatuhan diet DM yang diadopsi dari Nanang Pramayudi tahun 2020 yang terdiri dari 18 soal menggunakan Sakala Likers dengan jawaban alternatif selalu (SL=1), Sering (SR=2), Jarang (JR=3), tidak pernah (TP=4). Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di RS Harapan Siantar di ruangan dan di poliklinik penyakit dalam. Penelitian ini dilakukan sejak Mei hingga Juni 2023. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dengan menggunakan lembar kesehatan yang didistribusikan langsung kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari RS Harapan yang menyatakan pasien dengan Diabetes Melitus. Penelitian ini telah memperoleh izin penelitian dengan No. 154/KEPK-SE/PE-DT/V/2023.

HASIL

Hasil penelitian Tinjauan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Harapan Pematangsiantar 2023. Penelitian ini dilakukan sejak Mei hingga Juni 2023.

Karakteristik demografi responden di Rumah Sakit Harapan Pematangsiantar tahun 2023

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi di RS Harapan Pematangsiantar 2023 (n=95)

No	Karakteristik	N	%
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	48	51
	Wanita	47	49
	Total	95	100
2	Umur		
	30-40	42	44
	41-51	23	24
	52-62	16	17
	63-73	10	11
	74-84	4	4
	Total	95	100
3	Pendidikan		
	SMP	30	31
	SMA	35	37
	Akademis	19	20
	Sarjana	11	12
	Total	95	100
4	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	11	11
	Wiraswasta	35	37
	Petani	34	36
	Pegawai Negeri Sipil	15	16
	Total	95	100
5	Tinggi Badan		
	150-160	41	43
	161-171	48	51
	172-182	6	6
	Total	95	100
4	Berat Badan		
	50-60	29	30
	61-71	29	30
	72-82	37	30
		Total	95

Berdasarkan tabel pertama, diperoleh bahwa dari 95 responden tersebut, mayoritas laki-laki 48 responden (51%) adalah laki-laki dan 47 responden (49%) adalah

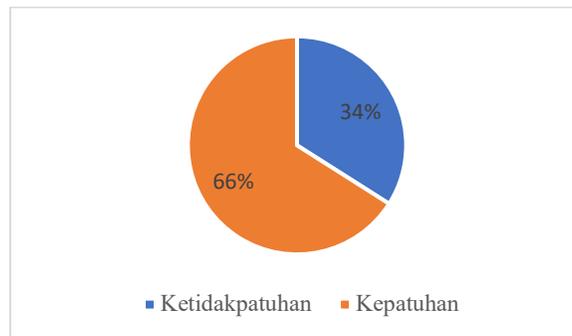
minoritas. Sebagian besar responden berada dalam rentang usia 30-40 sebanyak 42 responden (44%) dan sebagian kecil dalam rentang usia 74-84 sebanyak 4 responden (4%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 35 responden (31%) dan sebagian kecil berpendidikan sarjana sebanyak 11 responden (12%).

Kepatuhan diet pasien diabetes melitus di RS Harapan Pematangsiantar tahun 2023

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus di RS Harapan Pematangsiantar (n = 95)

<i>Kepatuhan Diet</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Ketidakpatuhan	32	34
Kepatuhan terhadap	63	66
Total	95	100

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden 63 (66%) dan responden minoritas 32 responden (34%).



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Diet Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Harapan

Berdasarkan gambar 1 di atas, mayoritas dari 63 responden adalah responden Kepatuhan (66%) dan responden minoritas tidak patuh 32 responden (34%) dari 95 responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan responden mayoritas dari 63 responden adalah responden Kepatuhan (66%) dan responden minoritas tidak patuh 32 responden (34%) dari 95 responden, penulis berpendapat bahwa kepatuhan responden dalam

melakukan diet dipengaruhi oleh informasi yang diterima oleh responden, responden sudah mengetahui konsekuensi apa jika tidak melakukan diet sesuai dengan ketentuan, kepatuhan responden dalam melakukan diet dipengaruhi oleh dukungan keluarga karena keluarga memperhatikan responden, mendorong dan mendampingi pasien dapat dilihat saat melakukan dukungan keluarga dan penelitian dengan/merawat responden di rumah sakit.

Asumsi di atas didukung oleh Dwi (2020), yang mengatakan bahwa kepatuhan diet dipengaruhi oleh pengetahuan dan dukungan keluarga. Pengetahuan yang cukup akan membuat responden memahami bagaimana menata hidup yang baik disertai dengan dukungan keluarga, responden akan lebih patuh dalam mengikuti diet. Ketidakepatuhan terhadap diet DM pada responden dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan responden tentang pentingnya menjaga gaya hidup, gaya hidup dan pola makan agar tidak timbul komplikasi.

Hal ini didukung oleh data Demografi responden yang tidak patuh didominasi di sekolah menengah dan sekolah menengah pertama. Jika responden memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mereka akan memudahkan untuk menyerap informasi dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk gaya hidup dan pola makan. Non-Kepatuhan Berlari Diet secara patuh menyebabkan kadar glukosa menjadi tidak terkontrol.

Suryawati Research (2019), yang mengatakan bahwa seseorang yang mendapatkan informasi yang benar akan berdampak baik bagi responden, Namun, jika responden mendapatkan informasi yang salah, maka akan berdampak negatif pada implementasi rekomendasi responden secara salah.

Penelitian Ernawati (2020), menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan Mengenai pendidikan seseorang, semakin tinggi pendidik maka semakin cepat orang tersebut menyerap informasi dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-harinya. Responden secara keseluruhan percaya pada perawat/pelayanan kesehatan yang dilakukan pada saat responden sedang melakukan perawatan. Namun, dalam pelaksanaan responden masih belum dilaksanakan sesuai dengan yang direkomendasikan.

Motivasi dari dalam responden juga mempengaruhi kepatuhan dan juga

keyakinannya pada perawatan yang dilakukan. Responden Kepatuhan juga dipengaruhi oleh kebiasaan hidup sehari-hari Responden. Responden yang mengalami kesulitan dalam menjalani diet dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan. responden yang baru saja didiagnosis dengan DM cenderung merasa lebih frustrasi, Kemarahan dan keputusasaan yang berlebihan akan menyebabkan Ketidakpatuhan.

Asumsi di atas didukung oleh penelitian Ubaidillah (2019), yang menyatakan bahwa kepercayaan diri pasien selama pengobatan mempengaruhi pengobatan dan kepatuhan pasien saat diet pada pasien DM semakin percaya bahwa pasien dengan pengobatan yang dilakukan akan lebih patuh kepada pasien dalam mengikuti diet yang telah ditentukan. Penderita diabetes melitus yang mengalami kesulitan dalam mengatur pola makan dapat dikonsultasikan dengan petugas kesehatan agar tidak timbul stres atau frustrasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan sampel 95 responden tentang Tinjauan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus di Rumah Harapan Pematangsiantar tahun 2023, disimpulkan bahwa mayoritas patuh dengan 63 responden (66%) dan minoritas tidak patuh 32 responden (34%) dari 95 responden. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penelitian dan menggali wawasan serta mampu menerapkan pengetahuan yang telah ditemukan tentang penerapan manajemen sel pada pasien diabetes Mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, R. F., Kusumastuti, A., & Yuliani, S. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Keperawatan Keluarga, 2(2), 31–40. <https://doi.org/10.26714/jikk.2.2.2020>. 31-40
- Dwiastuti, S., & Yani, A. (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (Journal of Nursing and Midwifery Science), 8(2),

141-148.

Dwi et al (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. Jurnal ilmiah keperawatan

Ernawati et al. (2020). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas*. Jurnal of Bionursing

Hartati, D., & Nuryanti, R. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gunungpati*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 5(1), 23-32.

Husni, A., Zulfikar, R., & Fadhilah, F. (2019). *Hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Cimahi*. Jurnal Ilmu Kesehatan (Journal of Health Sciences), 9(1), 67-73.

Kurniawan, A., & Kurniawati, N. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Klaten Selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 8(3),369–375.
<https://doi.org/10.15294/kemas.v8i3.33226>

Mulyadi, A., & Rakhmawati, I. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Cibinong*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan (Journal of Nursing and Health), 9(1), 1-10.

Nur'aini, I., & Widiyanto, A. (2018). *Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kalisari*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 6(2), 91-98.

Nurwahida, I., & Rusyati, L. (2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungpinang Timur*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 10(1), 1–9.

Prastiwi, N. R., & Adiputra, I. N. (2019). *Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 7(2), 80-88.

Rahmawati, N., & Suwandi, T. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Pajang Surakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(3),242–249.
<https://doi.org/10.15294/kemas.v6i3.14229>

Saputra, R. A., & Kartika, R. (2021). *Gambaran Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien*

Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijambe Sragen. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 97–104. <https://doi.org/10.20473/jik.v9i2.2021.97-104>

Sari, Y. S., Nursalam, N., & Efendi, F. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 6(2), 127–135. [https://doi.org/10.21927/jnki.2019.6\(2\).127-135](https://doi.org/10.21927/jnki.2019.6(2).127-135)

Suryawati et al. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus

Suyatno, I., Sukandar, H., & Margawati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Mojowarno. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(2), 130-139.

Ubaidillah. (2019). Faktor Faktor Ketidakpatuhan Diet Pada Klien Diabetes Mellitus. *Journal of Borneo Holistic Health*, Volume 2 No. 1. P ISSN 2621- 9530 e ISSN 2621-9514

Widayanti, N. L. P., & Kurniawan, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Buleleng. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia (Journal of Indonesian Health Management)*, 8(1), 24-31.

Yuniarti, E., & Setyowati, E. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Mojosongo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.26714/jikj.1.1.2018.1-8>